



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIAN
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM STUDI SARJANA (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|---------------------------|--|--|------------------------------------|----------|----------------|
| Perencanaan Wilayah | CP234421 | Pengembangan Wilayah, Pesisir dan Lingkungan | 3 | 4 | 30 Juli 2023 |
| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua PRODI | | |
| | Surya Hadi Kusuma, ST., MT. | Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic.rer.reg. | Cahyono Susetyo, S.T., M.Sc., Ph.D | | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | | | | |
| | CPL-4 | Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayah, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek | | | |
| | CPL-5 | Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota | | | |
| | CPL-8 | Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspasial dan spasial | | | |
| | CPL-9 | Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasial, sosial, ekonomi dan lingkungan | | | |
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | |
| | CPMK-1 | Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah | | | |
| | CPMK-2 | Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah | | | |
| | CPMK-3 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah | | | |
| | CPMK-4 | Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional | | | |
| | CPMK-5 | Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah | | | |
| | CPMK-6 | Mahasiswa mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan tata ruang wilayah | | | |

| Matrik CPL – CPMK (Cek di my Academics) | | Desripsi CPMK | CPL-4 | CPL-5 | CPL-8 | CPL-9 |
|--|--|---------------|-------|-------|-------|-------|
| | | CPMK-1 | V | V | | |
| | | CPMK-2 | V | V | | |
| | | CPMK-3 | V | V | | |
| | | CPMK-4 | V | V | | |
| | | CPMK-5 | | | V | |
| | | CPMK-6 | V | V | V | V |
| Deskripsi Singkat MK | Mata kuliah Perencanaan Wilayah ini menjelaskan beragam teori dan konsep pengembangan wilayah yang digunakan dalam perencanaan wilayah. Dalam masing-masing konsep dan teori tersebut, akan dipaparkan mengenai faktor-faktor pendorong, metode pendekatan, serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing konsep/teori dalam penerapannya. | | | | | |
| Bahan Kajian: Materi Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Isu dan permasalahan strategis dalam pembangunan wilayah, faktor-faktor penentu pertumbuhan wilayah, tipologi wilayah berdasarkan tingkat pertumbuhan. 2. Teori dan konsep kutub pertumbuhan, pusat pertumbuhan, <i>growth pole</i>, agropolitan, <i>trickle-down effect</i>, <i>backwash effect</i> dalam pengembangan wilayah. 3. Konsep pengembangan wilayah berdasarkan sektor/komoditas unggulan daerah, risiko kebencanaan, daya dukung & daya tampung lingkungan, sistem inovasi daerah, dan pemberdayaan masyarakat. 4. Konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan, <i>urban-rural linkages</i>, <i>peri-urban</i>, <i>mega-urban</i>, <i>poli-urban regions</i>, dan <i>network strategy</i>. 5. Kebijakan pengembangan wilayah di Indonesia dalam skala nasional, wilayah, dan lokal terkait dengan RTRW, RPJM, serta rencana-rencana sektoral. | | | | | |
| Pustaka | <p>Utama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adisasmita, Rahardjo (2008). <i>Pengembangan Wilayah: Konsep dan Teori</i>. Graha Ilmu: Yogyakarta. • Rustiadi, E., Saefulhakim, S., dan Panuju, DR. (2009). <i>Perencanaan dan Pengembangan Wilayah</i>. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia: Jakarta. <p>Pendukung :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adisasmita, Rahardjo (2005). <i>Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah</i>. Graha Ilmu: Yogyakarta. • Alkadri, et al. (2001). <i>Manajemen Teknologi Untuk Pengembangan Wilayah</i>. P2KTPW BPPT: Jakarta. • Capello, Roberta dan Nijkamp, Peter (2009). <i>Handbook of Regional Growth and Development Theories</i>. Edward Elgar Publishing: Cheltenham, UK. • Glasson, John dan Marshall, Tim. (2007). <i>Regional Planning</i>. Routledge: New York. • Isard, Walter (1982). <i>Methods of Regional Analysis: an Introduction to Regional Science</i>. Cornell University Press: Ithaca, New York. • Isard, Walter (1985). <i>Introduction to Regional Science</i>. Cornell University Press. Ithaca: New York. • Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokhmin (2004). <i>Pengembangan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan</i>. LP3ES: Jakarta. • Nurzaman, Siti Sutriah (2012). <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>. Penerbit ITB: Bandung. • Plane, David (2007). <i>Regional Planning</i>. Edward Elgar Publishing: Cheltenham, UK. | | | | | |

| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak : | Perangkat Keras : |
|---------------------------|---|--------------------------|
| | (tidak ada) | (tidak ada) |
| Team Teaching | Surya Hadi Kusuma, ST., MT. Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic.Rer.Reg. Vely Kukinul Siswanto, ST., MT., M.Sc. Ema Umilia, ST., MT. | |
| Mata Kuliah syarat | Lulus MK Proses Perencanaan (CP234208) Lulus MK Metode Analisis Perencanaan (CP234316) | |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|---|--|--|--|---|---|----------------------------------|--|---------------------|
| 1 | Mahasiswa mampu memahami bentuk pembelajaran perkuliahan Perencanaan Wilayah | • Pengantar Perkuliahan dan Penjelasan RP dan RE | 1. Peningnya (kedudukan) pembelajaran Perencanaan Wilayah dalam perencanaan wilayah dan kota 2. Penjelasan SAP (RP dan RE) Mata Kuliah SSDAL | Kuliah Tatap Muka | Contextual Learning | - | TM : 150 PT : 0 BM : 90 | - | - |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis ekonomi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | Konsep Pengembangan Wilayah berbasis Ekonomi, melalui: • <i>Growth Pole</i> (Pengembangan Wilayah dari Atas) • Agropolitan (Pengembangan Wilayah dari Bawah) | 1. Penjelasan (sejarah) konsep/teori <i>Growth Pole</i> 2. Prinsip dasar konsep/teori <i>Growth Pole</i> 3. Definisi dan metode pendekatan konsep/teori <i>Growth Pole</i> 4. Faktor-faktor pendorong konsep/teori <i>Growth Pole</i> 5. Tahapan/proses penerapan konsep/teori <i>Growth Pole</i> 6. Urgensi dan dampak penerapan konsep 7. Kelebihan dan kekurangan konsep 8. Contoh penerapan konsep 9. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) 1. Penjelasan (sejarah) konsep/teori Agropolitan 2. Prinsip dasar konsep/teori Agropolitan 3. Definisi dan metode pendekatan konsep/teori Agropolitan 4. Faktor-faktor pendorong konsep/teori Agropolitan 5. Tahapan/proses penerapan konsep/teori Agropolitan 6. Urgensi dan dampak penerapan konsep 7. Kelebihan dan kekurangan konsep 8. Contoh penerapan konsep | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | 20% (Kelompok 1) |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|---|---|---|--|---|---|----------------------------------|--|---------------------|
| | | | 9. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) | | | | | | |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis ekonomi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | Konsep Pengembangan Wilayah berbasis Ekonomi, melalui: • <i>One Region One Product (OVOP)</i> • <i>Local Economic Development (LED)</i> | 1. Penjelasan (sejarah) konsep/teori OVOP 2. Prinsip dasar konsep OVOP 3. Definisi dan metode pendekatan konsep OVOP 4. Faktor-faktor pendorong konsep OVOP 5. Tahapan/proses penerapan konsep OVOP 6. Kelebihan dan kekurangan konsep 7. Urgensi dan dampak penerapan konsep 8. Contoh penerapan konsep 9. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) 1. Penjelasan (sejarah) konsep/teori LED 2. Prinsip dasar konsep LED 3. Definisi dan metode pendekatan konsep LED 4. Faktor-faktor pendorong konsep LED 5. Tahapan/proses penerapan konsep LED 6. Kelebihan dan kekurangan konsep 7. Urgensi dan dampak penerapan konsep 8. Contoh penerapan konsep 9. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | 20% (Kelompok 2) |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan | Konsep Pengembangan Wilayah berbasis Ekonomi, | 1. Penjelasan (sejarah) konsep/teori keunggulan <i>comparative</i> dan keunggulan <i>competitive</i> 2. Prinsip dasar konsep keunggulan | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi | 20% (Kelompok 3) |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|--|---|---|--|---|---|----------------------------------|---|---------------------|
| | menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis ekonomi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan <i>Comparative</i> dan Keunggulan <i>Competitive</i> • <i>Regional Innovation System</i> atau SIDA (Sistem Inovasi Daerah) | <p><i>comparative</i> dan keunggulan <i>competitive</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Definisi dan perbedaan konsep keunggulan <i>comparative</i> dan keunggulan <i>competitive</i> 4. Faktor-faktor pendorong konsep keunggulan <i>comparative</i> dan keunggulan <i>competitive</i> 5. Kelebihan dan kekurangan konsep 6. Tahapan/proses penerapan konsep 7. Contoh penerapan konsep 8. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan (sejarah) konsep/ teori SIDA 2. Prinsip dasar konsep SIDA 3. Definisi SIDA dan kebijakan terkait SIDA di Indonesia 4. Faktor-faktor pendorong konsep SIDA 5. Tahapan/proses penerapan konsep SIDA 6. Urgensi dan dampak penerapan konsep SIDA 7. Contoh penerapan konsep 8. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) | Kelompok, Diskusi | | kolaboratif | | mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah melalui pendekatan/pertimbangan | Konsep Pengembangan Wilayah dengan mempertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> • Daya dukung dan daya tampung wilayah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan (sejarah) konsep <i>ecological footprint</i> 2. Prinsip dasar konsep <i>ecological footprint</i> 3. Definisi dan jenis-jenis daya dukung dan daya tampung (kemampuan & kesesuaian lahan, neraca lahan, dan neraca air) | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu | 20% (Kelompok 4) |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|---|--|--|--|---|---|----------------------------------|--|---------------------|
| | an daya dukung & daya tampung, dan pengurangan risiko bencana banjir & bencana geologis, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | (<i>ecological footprint</i>) • Pengurangan terhadap risiko bencana banjir & bencana geologis | 4. Metode pendekatan dan tahapan/proses (analisis) penerapan konsep daya dukung dan daya tampung 5. Contoh/simulasi penerapan konsep daya dukung dan daya tampung 6. Urgensi dan dampak penerapan konsep daya dukung dan daya tampung 7. Kelebihan dan kekurangan 8. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) 1. Penjelasan (sejarah) konsep pengurangan risiko bencana (banjir dan geologis) 2. Prinsip dasar konsep pengurangan risiko bencana 3. Definisi dan jenis-jenis bencana (banjir dan geologis) 4. Metode pendekatan dan tahapan/proses (analisis) penerapan konsep pengurangan risiko (mitigasi) bencana (banjir dan geologis) 5. Contoh/simulasi penerapan konsep mitigasi bencana (banjir dan geologis) 6. Urgensi dan dampak penerapan konsep mitigasi bencana 7. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) | | | | | menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) | Konsep Pengembangan Wilayah dalam mengurangi Risiko Perubahan Iklim (contoh: _____) | 1. Penjelasan (sejarah) konsep pengurangan risiko perubahan iklim 2. Prinsip dasar konsep pengurangan risiko perubahan iklim | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu | 20% (Kelompok 5) |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|---|--|--|--|---|---|----------------------------------|---|---------------------|
| | dalam pengembangan wilayah dengan pendekatan/pertimbangan risiko perubahan iklim, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | Kekeringan, <i>Bushfire</i> , dan <i>Sea Level Rise</i>) | 3. Definisi, jenis, dan dampak bencana akibat perubahan iklim 4. Metode pendekatan dan tahapan/proses (analisis) penerapan konsep mitigasi & adaptasi risiko perubahan iklim 5. Contoh/simulasi penerapan konsep mitigasi risiko & adaptasi perubahan iklim 6. Urgensi dan dampak penerapan konsep 7. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah) | | | | | mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis ekonomi, pendekatan/pertimbangan daya dukung & daya tampung, pengurangan risiko bencana & perubahan iklim, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | Materi minggu pertemuan ke-2 s/d ke-6 | 1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 5 | Ujian Tulis/Quis | Self-Directed Learning | Aktivitas Mandiri | TM : 50 PT : 0 BM : 240 | Mahasiswa menjawab dengan benar terhadap soal-soal yang diberikan pada Kuis myITS Classroom | 20% |
| 8 | Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan | Konsep Pengembangan Wilayah berbasis Pedesaan melalui: 1. Pengembangan kawasan pedesaan | 1. Penjelasan (sejarah) konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan 2. Prinsip dasar konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan 3. Tipologi desa, karakteristik, isu strategis, dan faktor pendorong | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, | 20% (Kelompok 6) |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|---|---|---|--|---|---|----------------------------------|---|---------------------|
| | wilayah berbasis pedesaan, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | 2. Dikotomi dan interaksi desa-kota | 4. Dikotomi desa-kota, karakteristik, isu strategis dan faktor pendorong 5. Interaksi desa-kota, karakteristik, isu strategis, dan faktor pendorong 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pedesaan 7. Penerapan konsep dan strategi pengembangan 8. Permasalahan dalam penerapan konsep 9. Urgensi dan dampak penerapan konsep 10. Studi kasus | | | | | dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah melalui pendekatan keterkaitan antar wilayah, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | Konsep Pengembangan Wilayah melalui pendekatan Mega-Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy | 1. Prinsip dasar konsep <i>Mega Urban</i> 2. Definisi dan konsep pengembangan <i>Mega Urban</i> 3. Karakteristik konsep <i>Mega Urban</i> 4. Faktor-faktor pendorong konsep <i>Mega Urban</i> 5. Metode penerapan konsep <i>Mega Urban</i> 6. Permasalahan dan dampak dalam penerapan konsep <i>Mega Urban</i> 7. Kelebihan dan kekurangan konsep <i>Mega Urban</i> 8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus 1. Prinsip dasar konsep <i>Peri-Urban</i> 2. Definisi dan konsep pengembangan <i>Peri-Urban</i> 3. Karakteristik konsep <i>Peri-Urban</i> , 4. Faktor-faktor pendorong konsep | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | 20% (Kelompok 7) |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|---|-----------------------|--|---------------------|---------------------|----------------------------|------------------------|----------------------------------|---------------------|
| | | | <p><i>Peri-Urban</i></p> <p>5. Metode penerapan konsep <i>Peri-Urban</i></p> <p>6. Permasalahan dan dampak dalam penerapan konsep <i>Peri-Urban</i></p> <p>7. Kelebihan dan kekurangan konsep <i>Peri-Urban</i></p> <p>8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus</p> <p><i>Poly-Urban Regions</i></p> <p>1. Prinsip dasar konsep <i>Poly-Urban Regions</i></p> <p>2. Definisi dan konsep pengembangan <i>Poly-Urban Regions</i></p> <p>3. Karakteristik konsep <i>Poly-Urban Regions</i></p> <p>4. Faktor-faktor pendorong konsep <i>Poly-Urban Regions</i></p> <p>5. Metode penerapan konsep <i>Poly-Urban Regions</i></p> <p>6. Permasalahan dan dampak dalam penerapan konsep <i>Poly-Urban Regions</i></p> <p>7. Kelebihan dan kekurangan konsep <i>Poly-Urban Regions</i></p> <p>8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus</p> <p><i>Network Strategy</i></p> <p>1. Prinsip dasar konsep <i>Network Strategy</i></p> <p>2. Definisi dan konsep pengembangan <i>Network Strategy</i></p> <p>3. Karakteristik konsep <i>Network Strategy</i></p> <p>4. Faktor-faktor pendorong konsep <i>Network Strategy</i></p> | | | | | | |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|---|---|---|--|---|---|----------------------------------|---|---------------------|
| | | | 5. Metode penerapan konsep <i>Network Strategy</i> 6. Permasalahan dan dampak dalam penerapan konsep <i>Network Strategy</i> 7. Kelebihan dan kekurangan konsep <i>Network Strategy</i> 8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah melalui pendekatan isu globalisasi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah | Isu Globalisasi (MEA 2015, SGD's, KTT Rio+) terhadap Pengembangan Wilayah | 1. Penjelasan (sejarah) atau latar belakang Isu Globalisasi 2. Karakteristik dan pengaruh globalisasi 3. Definisi (penjelasan) MEA 2015, isu-isu utama/pilar MEA 2015, tujuan MEA 2015, urgensi & pengaruh/dampak MEA 2015 terhadap Indonesia, serta upaya/strategi yang dilakukan Indonesia 4. Contoh kasus penerapan atau studi kasus MEA 2015 (di Indonesia) 5. Definisi (penjelasan) SDG's, isu-isu utama/pilar SDG's, tujuan SDG's, urgensi & pengaruh/dampak SDG's terhadap Indonesia, serta upaya/strategi yang dilakukan Indonesia 6. Contoh kasus penerapan atau studi kasus SDG's (di Indonesia) 7. Definisi (penjelasan) KTT Rio+20, isu-isu utama/pilar KTT Rio+20, tujuan KTT Rio+20, urgensi & pengaruh/dampak KTT Rio+20 terhadap Indonesia, serta upaya/strategi yang dilakukan Indonesia | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | 20% (Kelompok 8) |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|---|--|--|--|---|---|----------------------------------|---|---------------------|
| | | | 8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus KTT Rio+20 (di Indonesia) 9. Kelebihan dan kekurangan penerapan MEA 2015, SGD's, KTT Rio+ di Indonesia | | | | | | |
| 11 | Mahasiswa mampu memahami kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia, dari masa ke masa. | Kebijakan Pengembangan Wilayah dari masa ke masa yang ada di Indonesia | 1. Konsep dasar dan penjelasan (sejarah) perkembangan konsep periode pengembangan wilayah dari masa ke masa 2. Periode 1995-1960 (definisi/ latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status) 3. Periode 1970an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status) 4. Periode 1980an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status) 5. Periode 1990an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status) 6. Periode 2000an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status) 7. Periode 2010an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | 20% (Kelompok 9) |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|--|---|---|--|---|---|----------------------------------|---|---------------------|
| | | | pembangunan, dan status) 8. Kelebihan dan kekurangan dari masing-masing periode pengembangan wilayah | | | | | | |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia, serta keterkaitannya antar satu sama lain. | Kebijakan Pengembangan Wilayah di Indonesia dalam skala nasional, wilayah, dan lokal (RTRW, RPJM, dan rencana-rencana sektoral) | 1. Konsep dan pemanfaatan 2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik 3. Identifikasi karakteristik sumber daya perikanan (ikan plagis dan ikan demersal), dan Kesesuaian Zona Pariwisata 4. Metode dan Teknik Analisis penentuan Zona Perikanan Tangkap 5. Metode dan Teknik Analisis penentuan Zona Perikanan Budidaya 6. Metode dan Teknik Analisis kesesuaian Zona Pariwisata 7. Studi Kasus | Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi | Cooperative Learning and Collaborative Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 150 PT : 120 BM : 120 | Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi | 20% (Kelompok 10) |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis perdesaan, keterkaitan antar wilayah, isu globalisasi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah, dan memahami kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia | Materi minggu pertemuan ke-8 s/d ke-11 | 1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-11 2. Bahan Materi Presentasi Kelompok 6 s/d Kelompok 9 | Ujian Tulis/Quis | Self-Directed Learning | Aktivitas Mandiri | TM : 50 PT : 0 BM : 240 | Mahasiswa menjawab dengan benar terhadap soal-soal yang diberikan pada Kuis myITS Classroom | 20% |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|--|---|--|---|--|---|----------------------------------|---|---------------------|
| 14 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan, serta mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan wilayah | Identifikasi dan menjelaskan ragam persoalan wilayah pada wilayah tugas studi kasus | 1. Bahan Materi Perkuliahannya minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Perkuliahannya minggu ke-8 s/d minggu ke-12 3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 10 | Asistensi Tugas | Discovery Learning and Case Study Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 325 PT : 660 BM : 555 | Progress isu persoalan wilayah dan ketepatan dalam pemilihan lokasi dengan topik/tema konsep pengembangan wilayah | 2,5% |
| 15 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan, serta mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan wilayah | Potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan wilayah pada wilayah studi kasus | 1. Bahan Materi Perkuliahannya minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Perkuliahannya minggu ke-8 s/d minggu ke-12 3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 10 | Asistensi Tugas dan Pengumpulan Tugas Critical Review | Discovery Learning and Case Study Learning | mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif | TM : 325 PT : 660 BM : 555 | Progress mendapatkan hasil identifikasi faktor pendorong, dan menemukan potensi & permasalahan keruangan pada wilayah studi kasus | 2,5% dan 10% |
| 16 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, mampu menganalisis potensi dan | Penerapan konsep perencanaan dan arahan rencana pada wilayah studi kasus | 1. Bahan Materi Perkuliahannya minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Perkuliahannya minggu ke-8 s/d minggu ke-12 3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 10 | Pengumpulan Tugas Studi Kasus | Case Study Learning | melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja | TM : 0 PT : 180 BM : 0 | Mahasiswa mampu membuat pelaporan dalam bentuk dokumen dengan baik, serta mampu mengumpulkan | 25% |

| Tatap Muka ke-- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Module/ Pokok Bahasan | Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) | Bentuk Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Bentuk Penugasan Mahasiswa | Estimasi Waktu (menit) | Kriteria dan Indikator Penilaian | Bobot Penilaian (%) |
|-----------------|--|-----------------------|--|---------------------|---------------------|----------------------------|------------------------|----------------------------------|---------------------|
| | permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan, serta mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan wilayah | | | | | | | tepat waktu | |

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Modul/ Pokok Bahasan adalah** rincian atau uraian dari modul yg dapat disajikan.
6. **Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan) :** rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
7. **Bentuk pembelajaran (BP):** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. **Metode Pembelajaran (MP):** Small Group DiscussionRole-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case Study Learning
9. **Bentuk Penugasan Mahasiswa :**
Tugas pemecahan masalah (problem solving), Tugas kesenjangan informasi (information-gap task), Tugas kesenjangan penalaran (reasoning-gap task), tugas kesenjangan pendapat (opinion-gap task), minute paper, membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif, membuat portofolio, aktivitas mandiri, melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum
10. **Estimasi Waktu (menit) : TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.**

11. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
13. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

RENCANA ASSESMENT & EVALUASI

Mekanisme dan proporsi penilaian untuk mata kuliah Perencanaan Wilayah diatur sebagai berikut:

1. Evaluasi 1_Presentasi Materi Perkuliahian (20%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu dan kelompok
- Materi presentasi merupakan materi mingguan perkuliahan (jadwal terlampir)
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 20% (dengan rincian penilaian terlampir)

2. Evaluasi 2_QUIS 1 (20%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu
- Evaluasi dalam bentuk Ujian Tulis / Quis Online
- Materi yang diujikan adalah materi perkuliahan minggu ke-2 sampai dengan ke-6
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 20%

3. Evaluasi 3_QUIS 2 (20%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu
- Evaluasi dalam bentuk Ujian Tulis / Quis Online
- Materi yang diujikan adalah merupakan materi perkuliahan minggu ke-8 sampai dengan ke-12
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 20%

4. Evaluasi 4_Critical Review (10%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu
- Evaluasi dalam bentuk laporan penilaian terhadap jurnal yang berkaitan dengan konsep pengembangan wilayah pada materi-materi perkuliahan
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 10%.

5. Evaluasi 5_Presentasi dan Laporan Tugas Studi Kasus (30%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja kelompok
- Evaluasi berupa pelaporan hasil pemikiran penerapan konsep perencanaan dan arahan perencanaan pada wilayah studi kasus, dalam bentuk dokumen laporan dan presentasi kelompok.
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 30% (dengan rincian penilaian terlampir)

EVALUASI I

PRESENTASI MATERI PERKULIAHAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 1 ini adalah:

- CPL** : 1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahana, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
3. Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspasial dan spasial
- CPMK** : 1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional
5. Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah

B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini bersifat **TUGAS KELOMPOK** dimana mahasiswa akan dievaluasi progress kemampuan/kompetensinya pada saat melakukan presentasi, baik itu yang sifatnya secara individu maupun secara berkelompok. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Memastikan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menelaah materi yang diberikan
- Memastikan bahwa mahasiswa mampu melakukan presentasi secara baik dan benar
- Memastikan bahwa mahasiswa mampu berkerja sama secara berkelompok
- Memastikan bahwa mahasiswa dapat berperan aktif dalam setiap materi perkuliahan yang diberikan

C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi ini meliputi:

- Teknik / Kemampuan Presentasi
- Substansi Materi yang dipaparkan

- Keaktifan dan Argumentasi pada sesi Diskusi

D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Evaluasi berupa presentasi materi perkuliahan (yang sudah ditentukan)
- Tiap kelas akan dibagi menjadi **10 kelompok** (sesuaikan pembagian kelompok secara merata dengan jumlah mahasiswa pada tiap kelas), berdasarkan jumlah pokok bahasan pada mata kuliah ini.
- Tugas presentasi dilaksanakan secara berkelompok. Setiap kelompok diharapkan melakukan asistensi materi presentasi seminggu sebelum jadwal presentasi kelompok yang bersangkutan. Mahasiswa secara berkelompok akan memaparkan materi perkuliahan sesuai jadwal yang sudah ditentukan pada RPS.
- **Setiap kelompok diminta mengirimkan softcopy sehari sebelum (H-1) jadwal pelaksanaan presentasi kelompok yang bersangkutan dan/atau menyerahkan hardcopy bahan presentasi untuk diberikan pada Dosen Pengajar saat pelaksanaan presentasi kelompok yang bersangkutan (kelompok yang tidak mengirimkan softcopy dan/atau menyerahkan hardcopy akan dikurangi nilai Substansi Materi sebesar 10 point).**
- Presentasi dilaksanakan pada perkuliahan minggu ke-2, minggu ke-3, minggu ke-4, minggu ke-5, minggu ke-6 untuk kelompok 1 sampai dengan kelompok 5 (berurutan), dan perkuliahan minggu ke-8, minggu ke-9, minggu ke-10, minggu ke-11, minggu ke-12 untuk kelompok 6 sampai dengan kelompok 10 (berurutan).

E. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian untuk Evaluasi ini adalah **20% (Nilai Maks. 90 point)**, dengan pembagian sebagai berikut:
 - ~ Teknik Presentasi (Individu) = 50%
 - ~ Substansi Materi = 40%
 - ~ Diskusi = 10%

| Dimensi | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Sedang | Agak Kurang | Kurang | Sangat Kurang |
|---------------------------|---|---|---|---|---|--|--|
| Nilai | 86 – 90 | 81 – 85 | 76 – 80 | 71 – 75 | 61 – 70 | 51 – 60 | 0 – 50 |
| Teknik Presentasi (50%) | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara lantang (keras) yang terdengar oleh seluruh peserta • Presenter bersikap lugas, rileks, dan mampu menguasai panggung • Presenter lebih sering menghadap peserta • Presenter mampu menggugah/mengajak peserta untuk ikut | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara lantang (keras) yang terdengar oleh seluruh peserta • Presenter bersikap lugas, rileks, dan mampu menguasai panggung • Presenter lebih sering menghadap peserta • Presenter cukup menggugah/ mengajak peserta | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara cukup lantang (cukup keras) yang terdengar oleh seluruh peserta • Presenter bersikap cukup lugas dan cukup mampu menguasai panggung • Presenter cukup sering menghadap peserta • Presenter kurang/tidak mampu menggugah/ mengajak peserta | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara cukup lantang (cukup keras) dan terdengar oleh sebagian besar peserta • Presenter bersikap cukup lugas dan cukup mampu menguasai panggung • Presenter agak sering menghadap monitor/ layar • Presenter kurang/tidak menggugah/ mengajak peserta | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara kurang lantang (kurang keras) dan cukup terdengar oleh sebagian peserta • Presenter bersikap kaku, dan kurang mampu menguasai panggung • Presenter agak sering menghadap monitor/ layar • Presenter tidak mampu menggugah/ mengajak peserta | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara kurang lantang (kurang keras) dan kurang terdengar oleh sebagian peserta • Presenter bersikap kaku dan kurang mampu menguasai panggung • Presenter sering menghadap monitor/ layar • Presenter tidak mampu menggugah/ mengajak peserta | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter bersuara kurang lantang (kurang keras) dan kurang terdengar oleh sebagian besar peserta • Presenter bersikap kaku dan kurang mampu menguasai panggung • Presenter selalu menghadap monitor/ layar • Presenter tidak mampu menggugah/ mengajak peserta |

| Dimensi | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Sedang | Agak Kurang | Kurang | Sangat Kurang |
|------------------------|---|--|---|---|--|--|---|
| | <p>dalam pembahasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • > 80% peserta mendengarkan dan memperhartikan materi dari presenter | <p>peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • > 70% peserta mendengarkan dan memperhartikan materi dari presenter | <p>untuk ikut dalam pembahasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • > 60% peserta mendengarkan dan memperhartikan materi dari presenter | <p>mampu menggugah/mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • > 50% peserta mendengarkan dan memperhartikan materi dari presenter | <p>menggugah/mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • < 50% peserta mendengarkan dan memperhartikan materi dari presenter | <p>peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • < 50% peserta mendengarkan dan memperhartikan materi dari presenter | <p>peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta kurang/sedikit yang mendengarkan dan memperhartikan materi dari presenter |
| Nilai | 86 – 90 | 81 – 85 | 76 – 80 | 71 – 75 | 61 – 70 | 51 – 60 | 0 – 50 |
| Substansi Materi (40%) | <ul style="list-style-type: none"> • Isi materi mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter • Isi materi mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) • Isi materi sesuai topik pembahasan • Isi materi terlihat jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) | <ul style="list-style-type: none"> • Isi materi mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter • Isi materi mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) • Isi materi kurang sesuai topik pembahasan • Isi materi terlihat jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) | <ul style="list-style-type: none"> • Isi materi mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter • Isi materi kurang mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter • Isi materi kurang mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) • Isi materi kurang sesuai topik pembahasan • Isi materi terlihat cukup jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) | <ul style="list-style-type: none"> • Isi materi kurang mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter • Isi materi kurang mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) • Isi materi kurang sesuai topik pembahasan • Isi materi terlihat cukup jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) | <ul style="list-style-type: none"> • Isi materi kurang mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter • Isi materi tidak mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) • Isi materi kurang sesuai topik pembahasan • Isi materi terlihat cukup jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) | <ul style="list-style-type: none"> • Isi materi kurang mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter • Isi materi tidak mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) • Isi materi kurang/tidak sesuai topik pembahasan • Isi materi terlihat kurang jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) | <ul style="list-style-type: none"> • Isi materi tidak mampu menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter • Isi materi tidak mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) • Isi materi tidak sesuai topik pembahasan • Isi materi terlihat kurang/tidak jelas dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai) |
| Nilai | 86 – 90 | 81 – 85 | 76 – 80 | 71 – 75 | 61 – 70 | 51 – 60 | 0 – 50 |
| Diskusi (10%) | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat • Argumentasi tepat • Argumentasi disertai dengan fakta dan/atau contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat • Argumentasi tepat • Argumentasi kurang disertai dengan fakta dan/atau contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter mampu menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat • Argumentasi tepat • Argumentasi kurang/tidak disertai dengan fakta dan/atau contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter mampu menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat • Argumentasi kurang tepat • Argumentasi kurang/tidak disertai dengan fakta dan/atau contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter mampu menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat • Argumentasi kurang tepat • Argumentasi tidak disertai dengan fakta dan/atau contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan dengan tepat • Argumentasi tidak tepat • Argumentasi tidak disertai dengan fakta dan/atau contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Presenter mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan dengan tepat • Argumentasi tidak |

- Keaktifan dalam diskusi (khusus peserta mahasiswa yang bertanya) akan diberikan **Nilai Keaktifan** untuk menambah nilai akhir evaluasi I dengan ketentuan sebagai berikut:
 - ~ Pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas

= 1,5 point

~ Pertanyaan kurang/tidak sesuai dengan materi yang dibahas = 0,5 point

Ketentuan : *Setiap mahasiswa diberikan 1 kali kesempatan bertanya dalam setiap pertemuan pembahasan materi perkuliahan (presentasi kelompok), kecuali jika yang bertanya sedikit, mahasiswa yang sama bisa diberi kesempatan untuk bertanya sekali lagi dengan tambahan 0,5 point.*

EVALUASI II

QUIS 1

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 2 ini adalah:

- CPL** : 1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
- CPMK** : 1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional

B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **UJIAN TULIS** dengan materi minggu pertemuan ke-2 sampai dengan minggu pertemuan ke-7. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori dan konsep-konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan daya dukung & daya tampung, serta konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan pengurangan risiko bencana & perubahan iklim.
- Menilai tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar terkait teori dan konsep-konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan daya dukung & daya tampung, serta konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan pengurangan risiko bencana & perubahan iklim, serta pemanfaatannya untuk penyusunan penataan ruang pada ranah keilmuan perencanaan wilayah.

C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi materi perkuliahan minggu pertemuan ke-2 sampai ke-6, yaitu sebagai berikut:

- Konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, melalui konsep *Growth Pole* dan Konsep Agropolitan
- Konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, melalui konsep *OVOP* dan konsep *LED*.
- Konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, melalui konsep keunggulan *comparative* dan *competitive*
- Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan daya dukung dan daya tampung wilayah

- Konsep pengembangan wilayah melalui pertimbangan pengurangan risiko bencana banjir dan bencana geologis
- Konsep pengembangan wilayah melalui pertimbangan pengurangan risiko perubahan iklim (kekeringan, *bushfire, sea level rise*)

D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Evaluasi bersifat Individu.
- Evaluasi dilaksanakan pada minggu pertemuan ke-7.
- Evaluasi berupa **Ujian Tulis / Quis Online**.
- Evaluasi ini dilaksanakan di ruang kelas secara online menggunakan perangkat keras komputer, melalui laman myITS Classroom dengan menggunakan aplikasi **Safe Exam Browser (SEB)**.

E. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian evaluasi **20%**.

EVALUASI III

QUIS 2

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 3 ini adalah:

- CPL** : 1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
- CPMK** : 1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional

B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **UJIAN TULIS** dengan materi perkuliahan minggu pertemuan ke-8 sampai dengan minggu pertemuan ke-12. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori dan konsep-konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan, konsep pengembangan wilayah melalui keterkaitan antar wilayah (*Mega Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy*), konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan isu globalisasi, serta konsep kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia.
- Menilai tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar terkait teori dan konsep-konsep berbasis pedesaan, konsep pengembangan wilayah melalui keterkaitan antar wilayah (*Mega Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy*), konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan isu globalisasi (MEA 2015, SDG's, KTT Rio+20), dan pemanfaatannya untuk penyusunan penataan ruang pada ranah keilmuan perencanaan wilayah, serta konsep kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia.

C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi materi perkuliahan minggu pertemuan ke-8 sampai ke-12, yaitu sebagai berikut:

- Konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan
- Konsep pengembangan wilayah melalui keterkaitan antar wilayah (*Mega Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy*).
- Konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan isu globalisasi (MEA 2015, SDG's, KTT Rio+20).

- Konsep kebijakan pengembangan wilayah di Indonesia dari masa ke masa
- Konsep kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia, dalam skala nasional, wilayah, dan lokal (RTRW, RPJM, dan rencana-rencana sektoral)

D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Evaluasi bersifat Individu.
- Evaluasi dilaksanakan pada minggu pertemuan ke-13.
- Evaluasi berupa **Ujian Tulis / Quis Online**.
- Evaluasi ini dilaksanakan di ruang kelas secara online menggunakan perangkat keras komputer, melalui laman myITS Classroom dengan menggunakan aplikasi **Safe Exam Browser (SEB)**.

E. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian evaluasi **20%**.

EVALUASI IV

CRITICAL REVIEW

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 4 ini adalah:

- CPL** : 1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
3. Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspasial dan spasial
4. Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasial, sosial, ekonomi dan lingkungan
- CPMK** : 1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional
5. Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah
6. Mahasiswa mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan tata ruang wilayah

G. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **TUGAS INDIVIDU** dimana setiap mahasiswa diminta untuk menyusun resensi/kritik terhadap makalah/paper/jurnal yang terkait dengan pembahasan materi-materi perkuliahan, yang berasal dari Jurnal Nasional atau Internasional yang Terakreditasi. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori/konsep pengembangan wilayah
- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap berbagai isu-isu dan ragam persoalan terkait perencanaan wilayah
- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam melakukan identifikasi pengaruh faktor-faktor pendorong konsep pengembangan wilayah
- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan

- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep perencanaan dalam perencanaan wilayah

H. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi outline pembahasan resensi sebagai berikut:

- Deskripsi (review) isu-isu pokok persoalan dalam pengembangan wilayah
- Teori/Konsep yang diterapkan
- Deskripsi (review) hasil identifikasi dan faktor-faktor yang berpengaruh
- Deskripsi (review) potensi dan permasalahan yang ditemukan
- Deskripsi (review) konsep perencanaan dan arahan rencana yang dikembangkan
- Lessons learned (Kesimpulan hasil review terhadap penerapan konsep untuk penyelesaian permasalahan pengembangan wilayah saat ini)

I. PELAKSANAAN EVALUASI

- Tugas dikerjakan secara individu.
- Makalah/paper/jurnal yang menjadi sumber referensi berasal dari Jurnal Nasional atau Jurnal Internasional yang Terakreditasi, dengan ketentuan waktu 3 tahun terakhir dari waktu terbit.
- Meresensi bukan menterjemahkan, tetapi membuat ringkasan/summary, dan mendeskripsikan hasil resensi/kritik dengan bahasa yang dikembangkan sendiri oleh peresensi. Dalam memberikan kritik terhadap makalah/jurnal/paper, wajib memahami teori/konsep yang akan diresensi.
- Mahasiswa disarankan untuk melakukan konsultasi/asistensi kepada dosen pengajar dalam pemilihan tema dan judul makalah/paper/jurnal.
- Tugas diketik dalam pada kertas A4 portrait (margin atas = 2 cm, bawah 1,5 cm, kiri 2 cm, dan kanan 2 cm), spasi 1,15 (spacing after = 0, before = 0) jumlah halaman maks. 3 lembar (tidak termasuk referensi makalah/paper/jurnal)
- Tugas dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* dengan format **PDF**, dengan melampirkan sumber makalah/paper/jurnal yang menjadi referensi (**tidak melampirkan referensi** akan mendapatkan **nilai 0 – 50**)
- Tugas dikumpulkan pada **minggu pertemuan ke-15** secara online pada kelas myITS Classroom. File tugas diberikan nama dengan format NRP_Nama Lengkap (contoh : 5015201001_Dimas Nugroho).

J. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian evaluasi **10%**.

BOBOT DAN PENILAIAN CRITICAL REVIEW

| BAB PEMBAHASAN | Nilai (Point) Critical Review | | | | | |
|---|---|--|---|--|---|--|
| | 91-100 | 81-90 | 71-80 | 61-70 | 51-60 | 0-50 |
| Review Isu-Isu Pokok Persoalan (5%) | <ul style="list-style-type: none"> Tepat dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah Isu-isu pokok sesuai dengan tema/topik | <ul style="list-style-type: none"> Cukup tepat dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah Isu-isu pokok sesuai dengan tema/topik | <ul style="list-style-type: none"> Cukup tepat dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah Isu-isu pokok kurang sesuai dengan tema/topik | <ul style="list-style-type: none"> Kurang tepat dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah Isu-isu pokok kurang sesuai dengan tema/topik | <ul style="list-style-type: none"> Kurang tepat dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah Isu-isu pokok tidak sesuai dengan tema/topik | <ul style="list-style-type: none"> Kurang/Tidak tepat dalam menampilkan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah Isu-isu pokok tidak sesuai dengan tema/topik |
| Hasil Identifikasi dan Faktor-Faktor yang berpengaruh (15%) | Tepat dan kritis dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan Sesuai dengan teori/konsep | Tepat dan kurang kritis dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan Sesuai dengan teori/konsep | Tepat dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan masih cukup sesuai dengan teori/konsep | Cukup tepat dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan masih cukup sesuai dengan teori/konsep | Kurang tepat dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan masih cukup sesuai dengan teori/konsep | Tidak tepat dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan kurang/tidak sesuai dengan teori/konsep |
| Potensi dan Permasalahan (5%) | Tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan Sesuai dengan topik/tema | Cukup tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan sesuai dengan topik/tema | Cukup tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan kurang sesuai dengan topik/tema | Kurang tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan kurang sesuai dengan topik/tema | Kurang tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan tidak sesuai dengan topik/tema | Tidak tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan tidak sesuai dengan topik/tema |
| Konsep Perencanaan dan Arahan Rencana (25%) | Tepat dan sangat kritis dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah) | Tepat dan kritis dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah) | Tepat dan kurang kritis dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah) | <ul style="list-style-type: none"> Tepat dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah) | <ul style="list-style-type: none"> Kurang tepat dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah) | <ul style="list-style-type: none"> Tidak tepat dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah) |
| Lesson Learned (Kesimpulan hasil Review) (15%) | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas kesimpulan yang tepat dan komprehensif Narasi kesimpulan bersifat sangat solutif masih dapat dikembangkan pada wilayah di Indonesia saat ini | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas kesimpulan yang tepat dan komprehensif Narasi kesimpulan bersifat cukup solutif masih dapat dikembangkan pada wilayah di Indonesia saat ini | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas kesimpulan yang cukup tepat dan cukup komprehensif Narasi kesimpulan bersifat kurang solutif dapat dikembangkan pada wilayah di Indonesia saat ini | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas kesimpulan yang cukup tepat Narasi kesimpulan bersifat tidak solutif untuk dapat dikembangkan pada wilayah di Indonesia saat ini | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas kesimpulan yang kurang tepat Tidak disertai narasi yang solutif | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas kesimpulan yang tidak tepat Tidak disertai narasi yang solutif |

| BAB PEMBAHASAN | Nilai (Point) Critical Review | | | | | |
|-----------------------------------|---|---|--|---|--|--|
| | 91-100 | 81-90 | 71-80 | 61-70 | 51-60 | 0-50 |
| Kualitas Sumber Referensi (20%) | Paper/jurnal Internasional terakreditasi Q1 dan Q2 | <ul style="list-style-type: none"> Paper/jurnal Internasional terakreditasi Q3 dan Q4, atau Paper/jurnal Nasional terakreditasi S1 dan S2 (S=Sinta) | Paper/jurnal Nasional terakreditasi S3 dan S4 (S=Sinta) | <ul style="list-style-type: none"> Paper/jurnal Nasional terakreditasi S5 dan S6 (S=Sinta) | Paper/jurnal Internasional tidak terakreditasi | <ul style="list-style-type: none"> Paper/jurnal Nasional tidak terakreditasi |
| Kualitas Penulisan (15%) | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan dengan menggunakan bahasa sendiri (tidak sama dengan sumber referensi) Penulisan rapi/teratur dan jelas | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan dengan menggunakan bahasa sendiri (tidak sama dengan sumber referensi) Penulisan kurang rapi/teratur dan cukup jelas | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan dengan menggunakan bahasa sendiri (tidak sama dengan sumber referensi) Penulisan kurang rapi/teratur dan tidak jelas | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan dengan menggunakan bahasa yang sama dengan sumber referensi Penulisan kurang/tidak rapi/teratur dan tidak jelas | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan dengan menggunakan bahasa yang sama dengan sumber referensi Penulisan tidak rapi/teratur dan tidak jelas | <ul style="list-style-type: none"> Penulisan dengan menggunakan bahasa yang sama dengan sumber referensi Penulisan tidak rapi/teratur dan tidak jelas |

EVALUASI V

TUGAS STUDI KASUS

(PRESENTASI DAN LAPORAN)

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 5 ini adalah:

- CPL** : 1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
3. Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek spasial dan spasial
4. Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasial, sosial, ekonomi dan lingkungan
- CPMK** : 1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional
5. Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah
6. Mahasiswa mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan tata ruang wilayah

B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **TUGAS KELOMPOK** dimana mahasiswa diminta untuk membuat dokumen perencanaan pada wilayah studi kasus melalui penerapan teori dan/atau konsep pengembangan wilayah dan menyusun arahan berdasarkan potensi dan permasalahan yang ditemukan dari hasil identifikasi isu-isu persoalan wilayah, dalam bentuk laporan dan presentasi. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori dan/atau konsep pengembangan wilayah
- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap berbagai isu-isu dan ragam persoalan terkait perencanaan wilayah pada wilayah studi kasus

- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam melakukan identifikasi pengaruh faktor-faktor pendorong konsep pengembangan wilayah pada wilayah studi kasus
- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan pada wilayah studi kasus
- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep perencanaan dalam perencanaan wilayah pada wilayah studi kasus

C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi:

- Setiap kelompok wajib memilih salah satu topik atau tema berikut ini yang berkaitan dengan materi perkuliahan:
 1. Konsep pengembangan wilayah dengan penerapan konsep Grwoth Pole
 2. Konsep pengembangan wilayah dengan penerapan konsep Agropolitan
 3. Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan keterkaitan antar wilayah (*(Mega Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy)*)
 4. Konsep pengembangan pedesaan melalui OVOP
 5. Konsep pengembangan pedesaan melalui LED
 6. Konsep pengembangan pedesaan melalui pendekatan Urban-Rural Linkage
 7. Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan daya dukung dan daya tampung lingkungan
 8. Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan pengurangan risiko terhadap bencana (banjir, geologis)
 9. Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan pengurangan risiko perubahan iklim
- Setiap kelompok tidak diperbolehkan untuk memilih topik atau tema yang sama antar kelompok (berdasarkan pilihan di atas)
- Setiap kelompok diwajibkan melakukan asistensi awal kepada dosen pembimbing dalam pemilihan lokasi wilayah studi kasus, penentuan isu-isu pokok persoalan, dan pemilihan penerapan konsep (kesesuaian isu pokok persoalan dengan topik atau tema yang dipilih).

D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Tugas dikerjakan secara Berkelompok
- Tugas ini dapat mulai dikerjakan pada perkuliahan minggu pertemuan ke-10.
- Tiap kelas terdiri dari 6 (enam) kelompok, atau disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang ada dikelas (1 kelompok terdiri dari 6-7 mahasiswa)
- Tugas ini dibuat dalam bentuk dokumen laporan dan dipresentasikan kepada masing-masing dosen pembimbing.
- Setiap kelompok diminta menyediakan Bahan Presentasi dalam format power point (PPT).dan akan ditampilkan dalam bentuk Video Presentasi.
- Bagi kelompok yang melakukan kecurangan atau melakukan duplikasi tugas dokumen laporan hasil pekerjaan orang lain, akan diberikan sanksi pengurangan nilai dan/atau pemberian nilai 0.

E. MATERI TUGAS

- Laporan harus memuat **template** penulisan sebagai berikut:
 1. Cover (judul, nama lengkap anggota kelompok + NRP), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar

2. BAB 1 Pendahuluan : memuat latar belakang isu-isu pokok persoalan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, dan ruang lingkup wilayah & substansi, serta manfaat
 3. BAB 2 Tinjauan Pustaka : memuat kajian literatur dari konsep materi yang akan digunakan/diterapkan
 4. BAB 3 Gambaran Umum : memuat gambaran wilayah studi kasus, termasuk terkait data eksistensi pada isu-isu pokok persoalan, dan data-data pendukung
 5. BAB 4 Pembahasan : memuat hasil pengolahan data, identifikasi faktor-faktor pendorong, potensi dan permasalahan yang ditemukan, serta penerapan konsep dan arahan rencana
 6. BAB 5 Kesimpulan : memuat jawaban atas rumusan permasalahan yang diangkat (atas dasar analisis hasil arahan rencana)
 7. Daftar pustaka
 8. Lampiran (jika ada)
- Laporan harus dibuat dengan ketentuan format kertas A4 (portrait), spasi 1.15, margin atas 2.5 cm, margin kiri 2,5 cm, margin kanan 2 cm, dan margin bawah 1,5 cm.
 - Video Presentasi dibuat dalam kelas dengan tampilan terlihat tubuh presenter seluruhnya dan materi yang dipaparkan pada layar monitor/LCD.
 - Seluruh mahasiswa anggota kelompok harus terlibat sebagai presenter dalam Video Presentasi.

F. PENGUMPULAN TUGAS

- Pengumpulan tugas studi kasus berupa dokumen laporan dan video presentasi dikumpulkan pada minggu pertemuan ke-16.
- File dokumen laporan yang dikumpulkan berupa file data **softcopy** berformat **PDF**, dan khusus untuk video presentasi berformat file **video**.
- Tugas studi kasus (laporan dan video) dikumpulkan (upload) pada laman myITS Classroom. File Laporan harus berukuran maks. 100 mb. File Video Presentasi harus berukuran maks. 100 mb, dengan durasi video maks. 20 menit.
- Video Presentasi dengan ukuran asli (kualitas HD) dapat diupload pada kanal Youtube (link dapat diserahkan kepada dosen pembimbing masing-masing kelompok)
- File tugas diberikan nama dengan format: Kelompok_Topik/Judul (contoh: Kelompok 1_Topik Agropolitan).
- Segala keterlambatan dalam pengumpulan tugas akan mengalami pengurangan penilaian akhir evaluasi.

G. KRITERIA PENILAIAN

Bobot penilaian untuk evaluasi ini adalah **30%**, yang terdiri dari 4 (empat) penilaian, yaitu :

- Nilai Progress (pertemuan ke-14) memiliki bobot 2,5%
- Nilai Progress (pertemuan ke-15) memiliki bobot 2,5%
- Nilai Dokumen Laporan memiliki bobot 15%
- Nilai Video Teknik Presentasi (Performa Individu) memiliki bobot 10%

BOBOT DAN PENILAIAN PROGRESS

| PERTEMUAN KE- | Nilai (Point) Asistensi Progress | | | | | |
|------------------|--|---|---|---|---|---|
| | 91-100 | 81-90 | 71-80 | 61-70 | 51-60 | 0-50 |
| Minggu ke-14 | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam menentukan lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus • Tepat dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus • Tepat dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam menentukan lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus • Tepat dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus • Kurang Tepat dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus • Kurang Tepat dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam memilih lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus • Kurang Tepat dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus • Tidak Tepat dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus • Tidak Tepat dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam memilih lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus • Tidak Tepat dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus • Tidak Tepat dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam memilih lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus • Tidak Tepat dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus • Tidak Tepat dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak Tepat dalam memilih lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus • Tidak Tepat dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus • Tidak Tepat dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih |
| Minggu ke-15 | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah • Tepat dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah • Cukup Tepat dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah • Kurang Tepat dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Cukup/Kurang Tepat dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah • Kurang Tepat dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang Tepat dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah • Tidak Tepat dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang/Tidak Tepat dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah • Tidak Tepat dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus |

BOBOT DAN PENILAIAN LAPORAN

| BAB PEMBAHASAN | Nilai (Point) Laporan | | | | | |
|------------------------|--|---|---|---|---|---|
| | 91-100 | 81-90 | 71-80 | 61-70 | 51-60 | 0-50 |
| Pendahuluan (10%) | <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) • Menampilkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) | <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) | <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sub Bab yang kurang lengkap dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sub Bab yang kurang lengkap dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sub Bab yang kurang lengkap dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi) |

| BAB PEMBAHASAN | Nilai (Point) Laporan | | | | | |
|--------------------------|--|---|---|--|---|--|
| | 91-100 | 81-90 | 71-80 | 61-70 | 51-60 | 0-50 |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang, tepat menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan terdapat bukti dan fakta empiris • Rumusan permasalahan menampilkan pertanyaan mengenai arahan pengembangan wilayah • Tujuan sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) • Sasaran jelas dan berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) • Manfaat sesuai • Terdapat peta ruang lingkup wilayah • Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas | <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang, tepat menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, namun kurang terdapat bukti dan fakta empiris • Rumusan permasalahan menampilkan pertanyaan mengenai arahan pengembangan wilayah • Tujuan sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) • Sasaran jelas dan berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) • Manfaat sesuai • Terdapat peta ruang lingkup wilayah • Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas | <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang kurang menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan kurang terdapat bukti dan fakta empiris • Rumusan permasalahan menampilkan pertanyaan mengenai arahan pengembangan wilayah • Tujuan sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) • Sasaran jelas dan berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) • Manfaat sesuai • Terdapat peta ruang lingkup wilayah • Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas | <ul style="list-style-type: none"> • (wilayah dan substansi) <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang kurang menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan tidak terdapat bukti dan fakta empiris • Rumusan permasalahan menampilkan pertanyaan mengenai arahan pengembangan wilayah • Tujuan sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) • Sasaran kurang jelas dan tidak berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) • Manfaat sesuai • Terdapat peta ruang lingkup wilayah • Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas | <ul style="list-style-type: none"> • (wilayah dan substansi) <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang kurang menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan tidak terdapat bukti dan fakta empiris • Rumusan permasalahan kurang menampilkan pertanyaan arahan pengembangan wilayah • Tujuan kurang sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) • Sasaran kurang jelas dan tidak berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) • Manfaat sesuai • Terdapat peta ruang lingkup wilayah • Terdapat penjelasan substansi materi yang dibahas | <ul style="list-style-type: none"> • substansi) • Latar belakang tidak menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan tidak terdapat bukti dan fakta empiris • Rumusan permasalahan kurang/tidak menampilkan pertanyaan mengenai arahan pengembangan wilayah • Tujuan kurang/tidak sesuai (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan) • Sasaran kurang/tidak jelas dan tidak berurutan (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan) • Manfaat sesuai/kurang sesuai • Tidak ada peta ruang lingkup wilayah • Tidak ada penjelasan substansi materi yang dibahas |
| Tinjauan Pustaka (10%) | Substansi tinjauan pustaka lengkap dengan menampilkan keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan | Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan > 80% keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan | Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan > 60-80% keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan | Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap , hanya menampilkan 50% keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan | Substansi tinjauan pustaka kurang lengkap dan kurang jelas , hanya menampilkan < 50% keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan | Tidak terdapat Bab Substansi tinjauan pustaka |

| BAB PEMBAHASAN | Nilai (Point) Laporan | | | | | |
|--|---|--|---|---|--|--|
| | 91-100 | 81-90 | 71-80 | 61-70 | 51-60 | 0-50 |
| Gambaran Umum (5%) | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat peta administrasi wilayah studi kasus dan tersedia narasinya • Terdapat data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan • Data yang dibutuhkan untuk proses analisis ditampilkan dengan jelas dan lengkap | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat peta administrasi wilayah studi kasus dan tersedia narasinya • Terdapat sebagian besar data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan • Data yang dibutuhkan untuk proses analisis ditampilkan dengan jelas dan cukup lengkap | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat peta administrasi wilayah studi kasus dan tersedia narasinya • Terdapat sebagian besar data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan • Data yang dibutuhkan ditampilkan dengan jelas dan kurang lengkap | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat/tidak terdapat peta administrasi wilayah studi kasus dan tersedia narasinya • Terdapat sebagian data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan • Data yang dibutuhkan ditampilkan dengan kurang jelas dan kurang lengkap | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat peta administrasi wilayah studi kasus, namun tidak tersedia narasinya • Terdapat sebagian kecil data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan • Data yang dibutuhkan ditampilkan dengan kurang jelas dan tidak lengkap | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat peta administrasi wilayah studi kasus, dan tidak tersedia narasinya • Tidak terdapat data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan • Data yang dibutuhkan ditampilkan dengan tidak jelas dan tidak lengkap • Teknik mengolah data dijelaskan tidak tepat dan tidak detail. |
| Pembahasan (pengolahan data dan hasil identifikasi faktor pendorong, potensi dan permasalahan, serta arahan perencanaan dari penerapan konsep) (60%) | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang tepat dan sesuai, • Tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan • Tepat dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang cukup tepat dan sesuai, • Tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan • Cukup tepat dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang cukup tepat dan cukup sesuai, • Cukup tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan • Cukup tepat dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang cukup tepat dan cukup sesuai, • Cukup tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan • Kurang tepat dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai, • Kurang tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan • Kurang tepat dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai, • Kurang/tidak tepat dalam merumuskan potensi dan permasalahan • Kurang/tidak tepat dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan |
| Kesimpulan (5%) | Kualitas kesimpulan yang tepat dan mampu menjawab tujuan dan sasaran | Kualitas kesimpulan yang tepat dan kurang mampu menjawab tujuan dan sasaran | Kualitas kesimpulan yang tepat dan tidak mampu menjawab tujuan dan sasaran | Kualitas kesimpulan yang kurang tepat dan kurang mampu menjawab tujuan dan sasaran | Kualitas kesimpulan yang kurang tepat dan tidak mampu menjawab tujuan dan sasaran | Kualitas kesimpulan yang tidak tepat dan tidak mampu menjawab tujuan dan sasaran |
| Kerapian Penulisan (10%) | <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan sesuai template • Penulisan rapi/teratur dan jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan sesuai template • Penulisan kurang rapi/teratur dan cukup jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan sesuai template • Penulisan kurang rapi/teratur dan tidak jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan kurang sesuai template • Penulisan kurang/tidak rapi/teratur dan tidak jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan tidak sesuai template • Penulisan tidak rapi/teratur dan tidak jelas | <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan tidak sesuai template • Penulisan tidak rapi/teratur dan tidak jelas |

| BAB PEMBAHASAN | Nilai (Point) Laporan | | | | | | |
|--|-----------------------|-------|-------|-------|-------|------|--|
| | 91-100 | 81-90 | 71-80 | 61-70 | 51-60 | 0-50 | |
| <i>Tidak mencantumkan Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel & Daftar Gambar (jika ada), Daftar Pustaka, dan Lampiran (jika ada), akan mengurangi penilaian akhir sebesar 2 – 10 point.</i> | | | | | | | |

BOBOT DAN PENILAIAN VIDEO PRESENTASI

| Dimensi | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Sedang | Agak Kurang | Kurang | Sangat Kurang |
|---------------------------|---|---|---|--|--|--|--|
| Nilai | 91 – 100 | 81 – 90 | 76 – 80 | 71 – 75 | 61 – 70 | 51 – 60 | 0 – 50 |
| Teknik Presentasi (75%) | <ul style="list-style-type: none"> Presenter bersuara lantang (keras) dan jelas Presenter bersikap lugas, rileks, dan mampu menguasai panggung Presenter lebih sering menghadap kamera Presenter menguasai materi pembahasan | <ul style="list-style-type: none"> Presenter bersuara lantang (keras) dan jelas Presenter bersikap lugas, dan cukup mampu menguasai panggung Presenter lebih sering menghadap kamera Presenter cukup menguasai materi pembahasan | <ul style="list-style-type: none"> Presenter bersuara cukup lantang (cukup keras) dan cukup jelas Presenter bersikap cukup lugas dan cukup mampu menguasai panggung Presenter cukup sering menghadap kamera Presenter cukup/kurang menguasai materi pembahasan | <ul style="list-style-type: none"> Presenter bersuara cukup lantang (cukup keras) dan cukup jelas Presenter bersikap kaku, dan cukup mampu menguasai panggung Presenter agak sering menghadap monitor/ layar Presenter kurang menguasai materi pembahasan | <ul style="list-style-type: none"> Presenter bersuara kurang lantang (kurang keras) dan kurang jelas Presenter bersikap kaku, dan kurang mampu menguasai panggung Presenter agak sering menghadap monitor/ layar Presenter kurang/tidak menguasai materi pembahasan | <ul style="list-style-type: none"> Presenter bersuara kurang lantang (kecil) dan kurang jelas Presenter bersikap kaku, dan tidak mampu menguasai panggung Presenter sering menghadap monitor/ layar Presenter tidak menguasai materi pembahasan | <ul style="list-style-type: none"> Presenter bersuara tidak lantang (kecil) dan tidak jelas Presenter bersikap kaku, dan tidak mampu menguasai panggung Presenter selalu menghadap monitor/ layar Presenter tidak menguasai materi pembahasan |
| Nilai | 86 – 90 | 81 – 85 | 76 – 80 | 71 – 75 | 61 – 70 | 51 – 60 | 0 – 50 |
| Materi (25%) | <ul style="list-style-type: none"> Isi materi menarik untuk dilihat Isi materi mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi terlihat jelas | <ul style="list-style-type: none"> Isi materi menarik untuk dilihat Isi materi mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi terlihat jelas | <ul style="list-style-type: none"> Isi materi cukup menarik untuk dilihat Isi materi kurang mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi terlihat cukup jelas | <ul style="list-style-type: none"> Isi materi cukup menarik untuk dilihat Isi materi kurang mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi terlihat cukup jelas | <ul style="list-style-type: none"> Isi materi kurang menarik untuk dilihat Isi materi tidak mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi terlihat cukup jelas | <ul style="list-style-type: none"> Isi materi kurang menarik untuk dilihat Isi materi tidak mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi terlihat cukup jelas | <ul style="list-style-type: none"> Isi materi tidak menarik untuk dilihat Isi materi tidak mengandung unsur tampilan kreativitas dan/atau keunikan (gambar/foto/grafik) Isi materi terlihat tidak jelas |